

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya mengenai BKK adalah skripsi Siti Lailatul M. mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2012 dengan judul Peran dan Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) Sebagai Sarana Pemenuhan Tenaga Kerja Bagi Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga di SMKN 4 Yogyakarta, SMKN 6 Yogyakarta dan SMKN 2 Godean. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan metode *Ex Post Facto* yaitu penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian tersebut. Peneliti tidak memberikan perlakuan apapun terhadap subyek penelitian. Subyek penelitian dalam skripsi ini adalah sekolah dan siswa. Dalam skripsi ini ditemukan bahwa BKK di setiap sekolah telah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.

Penelitian lainnya, mengenai aksesibilitas *web* dilakukan oleh Paramaresti Windriyani, dkk dari Universitas Gadjah Mada. Mereka melakukan penelitian mengenai evaluasi aksesibilitas *web* dengan panduan WCAG 2.0 pada *web* Universitas Sebelas Maret. Untuk mengevaluasi aksesibilitas *web* digunakan TAW sebagai alat evaluasi dengan berpedoman pada panduan WCAG 2.0. dari penelitian ini terlihat bahwa *web* Univ. Sebelas Maret masih memiliki *errors* pada setiap prinsipnya.

Penelitian mengenai respons pengguna *web* dilakukan oleh Lih-Juan ChanLin dan Wei-Hsiang Hung dari *Fu Jen Catholic University*, Taiwan. Peneliti bermaksud untuk menunjukkan respons penggunaan *web* dari 70 responden mengenai evaluasi sistem jurnal magang online (berbasis *web*). Dalam penelitian ini, kuisisioner yang digunakan terdiri 3 bagian yaitu fitur dokumentasi, penggunaan

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

sistem dan manajemen sistem. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa respons yang diberikan responden terhadap jurnal magang ini bersifat positif.

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui aksesibilitas dari *web* BKK tersebut sesuai dengan pedoman WCAG 2.0 serta menganalisa respons dari pengguna *web* BKK, yaitu SMK Negeri di Kabupaten Ciamis.

2.2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia. SMK memiliki beberapa struktur keahlian yaitu (1) bidang studi keahlian ; (2) program studi keahlian ; dan (3) kompetensi Keahlian; (Kuswana, 2013). Dalam tatanan sistem pendidikan nasional SMK dapat dilihat dari aspek – aspek sebagai berikut (Kuswana, 2013):

2.2.1. Landasan Konstitusi

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

SMK sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah, secara umum Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk :

- (1) Menyiapkan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan secara layak.
- (2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik,

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

- (3) Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggungjawab,
- (4) Menyiapkan peserta didik agar memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia, dan
- (5) Menyiapkan peserta didik agar dapat menerapkan dan memelihara hidup sehat, memiliki wawasan lingkungan, pengetahuan dan seni.

Selain memiliki tujuan secara umum dalam sistem pendidikan menengah, SMK juga memiliki tujuan secara khusus yaitu :

- (1) Menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati,
- (2) Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam kompetensi, dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya,
- (3) Membekali peserta didik dengan IPTEK agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan
- (4) Membekali peserta didik agar mampu berusaha mandiri di masyarakat.

2.2.2. Landasan Filosofis

Pancasila menjadi landasan filosofis dalam pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan, hal ini berarti bahwa pendidikan di SMK dirancang untuk mengembangkan nilai – nilai demokratis sesuai dengan pancasila yang menjadi ideologi bangsa Indonesia. Lulusan SMK dipersiapkan agar mengembangkan kompetensi yang relevan dengan perkembangan perintaan pasar kerja, dan diberi ruang gerak untuk mengembangkan dan melakukan

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

berbagai aktivitas yang dapat memberikan kontribusi terhadap kecakapan hidupnya di lingkungan bermasyarakat.

2.2.3. Landasan Ekonomi Masa Kini dan Masa Depan

Konsep ilmu ekonomi dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan sangat menekankan kepada efisiensi dan investasi. Prinsip ekonomi bukan hanya dalam konteks pelayanan pembelajaran dan pelatihan semata, melainkan juga menjadi orientasi pada hasil belajar yang memiliki nilai tambah ekonomi.

Memasuki era ekonomi global, kompetensi individu bersanding dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, apalagi ditambah dengan era informasi digital yang memerlukan manajemen pengetahuan. Manajemen pengetahuan adalah sumber daya dalam aktivitas ekonomi kreatif, yaitu ekonomi masa depan yang ditunjang oleh budaya, seni dan inovasi teknologi. Hal tersebut memberikan implikasi kepada calon tenaga kerja agar tidak semata – mata mempersiapkan diri pada kompetensi individu sesuai dengan kebutuhan pasar, tetapi perlu juga memahami gejala ekonomi dan nilai tambah dari hasil produksi barang dan jasa.

2.2.4. Landasan Psikologi

Pendidikan kejuruan dilandasi oleh asumsi bahwa manusia memiliki perbedaan dalam dimensi fisik, intelektual, emosional, dan spiritualnya. Maka dari itu, dalam pembelajaran harus menggunakan cara penyampaian yang berbeda – beda pula. Sehingga munculah model pembelajaran yang beragam yang disesuaikan dengan kebutuhan individu yang berbeda.

Kebutuhan dunia kerja menuntut agar tenaga kerja menjadi produktif, mampu beradaptasi dan memiliki keterampilan yang tinggi, maka

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

pembelajaran di SMK menerapkan landasan psikologis *behaviorisme* dan *mastery learning*. landasan *behaviorisme* memberikan makna bahwa tujuan akhir pembelajaran, adalah dimilikinya kompetensi yang merupakan kemampuan nyata dan dapat ditunjukkan. Sedangkan *mastery learning* memberikan pengertian bahwa setiap individu dapat belajar secara baik bila diberi waktu dan pembelajaran yang berkualitas.

2.2.5. Landasan Sosiologi

Pendekatan sosiologi dalam penyelenggaraan SMK memusatkan perhatian pada hubungan antar manusia, antar kelompok, dan antar sistem. Hal ini menjadikan pendidikan kejuruan harus berpegang teguh pada harmonisasi hubungan antar sesama individu, antar sistem pendidikan dengan sistem yang lain. Secara sosial-budaya SMK dikembangkan dengan memperhatikan berbagai dinamika dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Pendidikan kejuruan di Indonesia tidak memandang dikotomis melainkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan vokasional dalam bentuk persekolahan.

2.3. Bursa Kerja Khusus

Berdasarkan keputusan Dirjen Pembinaan dan Penempatan Kerja Dalam Negeri (Binapendagri) No 49/D.PPTKDN/VI/2003 Bursa Kerja Khusus adalah :

“suatu bursa kerja yang berada di satuan pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan lembaga-lembaga pelatihan kerja lainnya yang mengadakan kegiatan pelayanan antar kerja bagi siswa lulusannya, memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan serta penyaluran dan penempatan tenaga kerja”

Sebagai lembaga yang diperuntukkan guna menyalurkan tenaga kerja lulusan SMK, BKK memiliki pengaruh yang besar dalam penentuan karier dan penempatan kerja lulusan (Lestriani, Sutaryadi, & Subarno, n.d.) .Sementara itu, program aplikasi Bursa Kerja Khusus merupakan sarana teknologi informasi online yang mensinergikan antara hasil lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK)

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPON PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

dengan kebutuhan tenaga kerja di dunia industri (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, n.d.).

Program aplikasi BKK berbasis web ini memiliki beberapa tujuan diantaranya (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, n.d.):

- a. Mempertemukan kebutuhan industri dengan lulusan SMK.
- b. Mendeteksi keberadaan lulusan SMK setelah menyelesaikan pendidikannya.
- c. Mengevaluasi sebaran lulusan SMK sebagai feedback bagi Direktorat Pembinaan SMK.
- d. Mengevaluasi kebutuhan industri yang banyak menyediakan lowongan pekerjaan.
- e. Mengevaluasi keberadaan sekolah yang sudah ijin BKK.

Adapun peranan dari Bursa Kerja Khusus berdasarkan Keputusan Dirjen Binpendagri No. 4587/BP/1994 pada lembaga pendidikan menengah adalah sebagai berikut :

- a. Mendaftarkan dan mendata pencari kerja lulusannya
- b. Mendaftarkan dan mendata lowongan kesempatan kerja yang diterima
- c. Melakukan bimbingan kepada pencari kerja lulusannya untuk mengetahui bakat, minat, dan kemampuannya sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja
- d. Menghimpun data pengguna tenaga kerja dan PJTKI yang berada di wilayah BKK masing-masing
- e. Melakukan penawaran mengenai persediaan tenaga kerja.
- f. Melakukan pengiriman untuk memenuhi permintaan tenaga kerja.
- g. Mengadakan verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan.
- h. Mencetak bentuk-bentuk formulir antar kerja.

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

- i. Melakukan penyaluran dan penempatan tenaga kerja di dalam negeri dan bekerjasama dengan PJTKI untuk penempatan tenaga kerja ke luar negeri
- j. Menerima informasi kesempatan kerja dari Kantor Wilayah dan atau Kantor Dinas Tenaga Kerja.

2.4. Aplikasi Berbasis Web

Web atau dikenal dengan istilah *World Wide Web (www)*, merupakan salahsatu perangkat lunak yang berkembang sangat pesat (Tanjaya, 2015). Sistem berbasis *web* merupakan sebuah layanan atau aplikasi yang berada pada server dan dapat di akses dengan *web browser* menggunakan internet serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja selama terhubung dengan internet (Yudiawan, 2010). *Web browser* merupakan software yang digunakan untuk menampilkan informasi dari server *web* (Sidik & Pohan, 2010).

Teknologi *web* semakin banyak digunakan untuk pembuatan *website* hingga *web application* (Darmawan & Permana, 2013). Selain itu seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi, *web* juga dapat dimanfaatkan sebagai media untuk melakukan berbagai aktivitas misalnya *e-learning*, *e-commerce*, *online transaction* dan berbagai kegiatan lainnya (Yudiawan, 2010). Aplikasi berbasis *web* bisa dikatakan merupakan kumpulan dari program yang dirancang untuk digunakan oleh *end user* (misalnya costumer, anggota lembaga, dll), yang interaksinya melalui sebuah *web browser* (Aryadi, 2017). Dengan menggunakan *web*, maka interaksi antara *user* bersifat dinamis dalam penampilan informasinya (Suwarno, Widada, & Siswanti, n.d.).

2.5. Aksesibilitas Web

Aksesibilitas *web* adalah kemampuan berinterkasinya orang – orang untuk memakai *web* baik itu dengan melihat, memahami dan berkontribusi untuk *web* tersebut tanpa ada penghalang khususnya untuk orang yang memiliki keterbatasan

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

(Darmasaputra, Muqtadiroh, & Astuti, 2016; Fernandes, Costa, Duarte, & Carriço, 2012), selain itu aksesibilitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan atau kemudahan masyarakat untuk mengakses informasi dari *web* tersebut (Yaokumah, Brown, & Amponsah, 2015). Aksesibilitas juga dapat diartikan sebagai akses terhadap informasi yang terkandung di dalam website tanpa keterbatasan dengan alasan apapun yaitu kecacatan, atau pengguna dengan keterbatasan (TAW, 2012), misalnya:

- a. menderita gangguan pendengaran, penglihatan, dan mobilitas frim
- b. Perbedaan dalam membaca atau memahami domain kognitif
- c. Ketidakmampuan menggunakan keyboard atau mouse
- d. koneksi lambat
- e. Meningkatkan akses akses web pada umumnya, terutama bagi penyandang cacat

Agar memiliki kemampuan aksesibilitas, sebuah *web* harus mengikuti panduan yang dimiliki oleh WCAG 2.0. (Darmasaputra et al., 2016). WCAG (*World Content Accessibility Guidelines*) merupakan pedoman yang dibuat oleh *World Wide Web Consortium* (W3C) untuk pembuatan sebuah *web* (Yaokumah et al., 2015). Pada panduan WCAG 2.0. terdapat empat prinsip yang harus diikuti oleh pengembang web, yaitu dapat dipahami (*perceivable*), dapat dioperasikan (*operable*), dapat dimengerti (*understandable*), kuat (*robust*) (Yaokumah et al., 2015; Darmasaputra et al., 2016; Windriyanil et al., 2014). Prinsip yang terdapat pada WCAG 2.0. yaitu, dapat dipahami (*Perceivable*) maksudnya informasi dan konten yang terdapat dalam *web* harus dapat disajikan ke pengguna dalam cara yang bisa dipahami oleh semua orang yang mengakses *web* tersebut, dapat dioperasikan (*Operable*) komponen antar muka pengguna dan navigasi harus dapat dioperasikan, sehingga pengguna mampu untuk mengoperasikan antarmuka, dapat dimengerti (*Understandable*) informasi dan pengoperasian antarmuka pengguna harus dapat dimengerti, maksudnya pengguna dapat mengerti tentang informasi dan pengoperasian antarmuka, kuat (*Robust*) maksudnya konten harus kuat sehingga

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPON PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

pengguna adapat menafsirkannya dengan konsisten termasuk teknologi pendukungnya (W3C, 2008).

2.6. Alat Evaluasi TAW

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, untuk mengetahui aksesibilitas *web* terdapat berbagai macam *tool*. Salahsatu *tool* yang tersedia, dapat berupa sebuah *website*. Menurut Al-khalifa (Arasid, 2016) alat-alat ini dikategorikan menjadi dua yaitu :

- a. Alat evaluasi umum, mengevaluasi hampir semua pedoman aksesibilitas *web*, misalnya TAW, dan *AChecker*,
- b. Alat evaluasi khusus, mengevaluasi topik-topik tertentu yang tercakup pada pedoman aksesibilitas *web*, misalnya *Colour Checker*.

Dalam penelitian ini menggunakan sebuah *tool* yang bernama TAW yang beralamatkan di <http://www.tawdis.net>. TAW adalah sebuah alat uji *online* yang berguna untuk menganalisis aksesibilitas *web* dengan analisis global semua item dan halaman dari sebuah situs untuk memeriksa desain web dan pengembangan akses *web* tersebut dengan pedoman WCAG (Windriyanil et al., 2014). Hasil dari *tool* ini akan tersaji berupa masalah (*errors*) aksesibilitas yang dimiliki *web* tersebut sesuai dengan empat prinsip WCAG.

Terdapat 3 level WCAG 2.0 yang dapat dianalisis oleh TAW, 3 tingkatan itu adalah (W3C, 2008; Wuhcag, 2016):

- a. Level A (Pemula) - fitur aksesibilitas *web* yang paling dasar. Untuk derajat kepatuhan level A (level paling rendah), halaman *web* harus memenuhi semua kriteria sukses level A.
- b. Level AA (Menengah) - berurusan dengan penghalang terbesar dan paling umum bagi pengguna penyandang cacat. Untuk derajat kepatuhan level AA, halaman *web* memenuhi semua kriteria sukses level A dan level AA.

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

- c. Level AAA (*Advanced*) - tingkat aksesibilitas web tertinggi (dan paling kompleks). Untuk derajat kepatuhan level AAA, halaman *web* memenuhi semua kriteria sukses level A, level AA, dan level AAA.

Pada setiap level aksesibilitas memiliki kriterianya masing-masing. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut (Wuhcag, 2016):

2.6.1. Level A

- a. Konten Non-teks: semua konten non-teks yang disajikan ke pengguna mempunyai alternatif berupa teks yang berperan sebagai ekuivalen, kecuali untuk situasi-situasi yang dicantumkan :
- Kontrol, Input: bila konten non-teks merupakan semacam kontrol atau bila konten tersebut menerima input dari pengguna, maka konten tersebut harus mempunyai nama yang menjelaskan tujuannya.
 - Media Berbasis Waktu: jika konten non-teks merupakan media berbasis waktu, maka alternatif berupa teks paling tidak menyediakan identifikasi deskriptif dari konten non-teks.
 - Tes: jika konten non-teks merupakan tes atau latihan, yang bakal mengungkap jawabannya jika disajikan dalam bentuk teks, maka alternatif berupa teks, paling tidak harus menyajikan identifikasi deskriptif dari konten non-teks.
 - Indra: jika konten non-teks utamanya dibuat untuk mencapai semacam pengalaman untuk indra tertentu, maka setidaknya alternatif berupa teks yang disediakan harus menyediakan identifikasi deskriptif untuk konten tersebut.
 - CAPTCHA: jika tujuan dari konten non-teks adalah untuk mengonfirmasi bahwa konten sedang diakses oleh orang dan bukannya komputer, maka alternatif berupa teks yang mengidentifikasi dan menjabarkan tujuan dari konten non-teks disediakan, dan bentuk alternatif dari CAPTCHA menggunakan mode output untuk berbagai

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

jenis persepsi sensoris disediakan untuk mengakomodasi berbagai disabilitas.

- Dekorasi, Pemformatan, Tak Kentara: jika konten non-teks merupakan dekorasi semata, digunakan hanya untuk format visual, tidak disajikan kepada pengguna, maka konten itu diterapkan dalam cara yang dapat diacuhkan oleh teknologi alat bantu.
- b. Audio Saja dan Video Saja (Rekaman): untuk media rekaman berupa audio saja dan video saja, yang berikut ini berlaku, kecuali bila audio atau video tersebut merupakan alternatif media untuk teks dan dilabeli dengan jelas:
 - Rekaman Audio Saja: alternatif untuk media berbasis waktu disediakan dan isinya mewakili informasi yang sama dengan konten rekaman audio saja.
 - Rekaman Video Saja: salah satu dari berikut disediakan, alternatif untuk media berbasis waktu atau trek audio; dan isinya mewakili informasi yang sama dengan konten rekaman video saja.
 - c. Judul Halaman (Rekaman): judul halaman disediakan untuk semua konten rekaman audio dalam media terselaraskan, kecuali bila media tersebut merupakan alternatif media untuk teks dan dilabeli dengan jelas.
 - d. Deskripsi Audio atau Alternatif Media (Rekaman): salah satu dari berikut disediakan, alternatif untuk media berbasis waktu atau deskripsi audio dari konten video rekaman, untuk media terselaraskan, kecuali bila media tersebut merupakan alternatif media untuk teks dan dilabeli dengan jelas.
 - e. Info dan Hubungan: informasi, struktur, dan hubungan disampaikan melalui presentasi dapat ditentukan lewat pemrograman atau tersedia dalam bentuk teks.
 - f. Urutan Bermakna: ketika urutan bagaimana konten disajikan memengaruhi maknanya, urutan membaca yang benar dapat ditentukan lewat pemrograman.

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

- g. Karakteristik Indra: instruksi yang disediakan untuk memahami maupun mengoperasikan konten, tidak hanya mengandalkan satu komponen karakteristik indra seperti bentuk, ukuran, lokasi visual, orientasi, atau suara.
- h. Penggunaan Warna: warna tidak digunakan sebagai satu-satunya cara visual untuk: menyampaikan informasi, menandai tindakan yang wajib ditindaklanjuti, meminta respons, atau membedakan elemen visual.
- i. Kontrol Audio: jika ada audio apa pun di halaman Web yang diputarkan otomatis selama lebih dari 3 detik, salah satu dari mekanisme berikut harus tersedia: menunda atau menyetop audio tersebut, atau mengendalikan volume audio yang terpisah dari level volume sistem secara keseluruhan.
- j. Keyboard: semua fungsionalitas konten dapat dioperasikan melalui antarmuka keyboard tanpa perlu mengatur jeda antar ketukan tombol, kecuali bila fungsi tersebut membutuhkan input yang bergantung pada jalur gerakan pengguna dan bukan hanya pada titik akhir..
- k. Terperangkap Tanpa Keyboard: Jika fokus keyboard dapat dipindahkan ke komponen tertentu pada halaman dengan menggunakan antarmuka keyboard, maka fokus dapat dipindahkan dari komponen tersebut hanya dengan menggunakan antarmuka keyboard, dan, bila butuh tindakan yang lebih dari sekadar menekan tombol panah atau tab atau metode-metode keluar standar lainnya, pengguna akan diberi tahu tentang metode untuk memindahkan fokus.
- l. Waktu Bisa Disesuaikan: Untuk setiap batas waktu yang ditentukan oleh konten, setidaknya salah satu dari berikut berlaku:
 - Matikan: Pengguna dapat mematikan batas waktu sebelum mencapai batas tersebut; atau
 - Sesuaikan: Pengguna diizinkan menyesuaikan batas waktu sebelum mencapai batas tersebut, dengan waktu tambahan yang setidaknya sepuluh kali panjang dari setelan default; atau

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

- Perpanjang: Pengguna diperingatkan ketika batas waktu menjelang dan diberikan waktu setidaknya 20 detik untuk memperpanjang batas tersebut dengan tindakan yang sederhana (misalnya, "tekan tombol spasi"), dan pengguna diizinkan untuk menambah batas waktu setidaknya sepuluh kali lipat; atau
 - Perkecualian Waktu Riil: Batas waktu merupakan bagian wajib dari kejadian waktu riil (misalnya lelang), dan mustahil untuk menyediakan alternatif untuk batas waktu; atau
 - Perkecualian Esensial: Batas waktu yang dipatok amatlah esensial dan perpanjangan batas ini akan menyalahi inti dari kegiatan tersebut; atau
 - Perkecualian 20 Jam: Batas waktu yang diberikan lebih dari 20 jam.
- m. Jeda, Setop, Sembunyikan: Untuk informasi yang bergerak, berkelip, bergulir, atau diperbarui otomatis, semua yang berikut berlaku:
- Bergerak, berkelip, bergulir: Untuk informasi apa pun yang bergerak, berkelip, atau bergulir yang (1) mulainya otomatis, (2) terjadi lebih dari lima detik, dan (3) disajikan paralel dengan konten lain, ada mekanisme bagi pengguna untuk menjeda, menyetop, atau menyembunyikan informasi tersebut; kecuali bila aktivitas bergerak, berkelip, atau bergulir tersebut merupakan bagian dari aktivitas yang esensial; dan
 - Diperbarui Otomatis: Untuk informasi mana pun yang diperbarui otomatis, yaitu yang (1) mulainya otomatis dan (2) disajikan paralel dengan konten lain, ada mekanisme bagi pengguna untuk menjeda, menyetop, menyembunyikan informasi tersebut; atau ada cara untuk mengendalikan frekuensi pembaruan, kecuali pembaruan otomatis tersebut merupakan bagian dari aktivitas yang esensial.
- n. Tiga Kejapan atau Di Bawah Ambang Batas: Halaman Web tidak mengandung apa pun yang mengejap lebih dari tiga kali dalam jangka waktu satu detik, atau kejapan di bawah ambang batas kejapan biasa dan kejapan merah.

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

- o. Meloncati Area Konten: Tersedia mekanisme untuk meloncati beberapa area konten yang diulang-ulang pada berbagai halaman Web.
- p. Ada Judul Halaman: Halaman Web memiliki judul yang menjelaskan topik atau tujuan.
- q. Urutan Fokus: Bila halaman Web dapat dinavigasi berurutan dan urutan navigasi berdampak pada makna atau operasi, maka komponen yang memang dapat difokus akan dijadikan fokus sesuai urutan yang mempertahankan makna dan pengoperasian.
- r. Tujuan Tautan (Dalam Konteks): Tujuan tiap tautan dapat ditentukan semata-mata dari teks pada tautan atau dari kombinasi teks pada tautan dengan konteks tautan yang ditentukan lewat pemrograman, kecuali bila tujuan tautan akan bersifat ambigu bagi pengguna secara umum.
- s. Bahasa di Halaman: Bahasa manusiadefault untuk setiap halaman Web dapat ditentukan lewat pemrograman.
- t. Saat Jadi Fokus: Ketika komponen mana pun menjadi fokus, komponen tersebut tidak memulai proses perubahan konteks.
- u. Saat Sedang Memasukkan Input: Mengganti setelan komponen antarmuka pengguna mana pun tidak secara otomatis menyebabkan perubahan konteks kecuali bila pengguna telah diperingati akan perilaku semacam ini sebelum menggunakan komponen tersebut.
- v. Identifikasi Error: Jika error input terdeteksi otomatis, item yang error harus diidentifikasi dan error harus dijabarkan kepada pengguna dalam bentuk teks.
- w. Label atau Instruksi: Label atau instruksi disediakan ketika konten membutuhkan input dari pengguna.
- x. Penguraian: Pada konten yang disusun dengan bantuan bahasa markah (markup language), tiap-tiap elemen ada tag awal dan akhirnya, elemen disusun berlapis seperti bawang bombai sesuai dengan spesifikasi masing-

masing, elemen tidak mengandung atribut yang sama dua kali, dan tiap ID unik (hanya ada satu), kecuali bila spesifikasi mengizinkan sebaliknya.

- y. Nama, Peran, Nilai: Untuk semua komponen antarmuka pengguna (termasuk tapi tidak terbatas pada: elemen formulir, tautan, dan komponen hasil pembangkitan dari menjalankan skrip), nama dan peran dapat ditentukan lewat pemrograman; keadaan, properti, dan nilai yang dapat disetel oleh pengguna, bisa juga disetel lewat pemrograman; dan notifikasi perubahan atas item-item ini tersedia untuk agen pengguna, termasuk teknologi alat bantu.

2.6.2. Level AA

- a. Judul Halaman (Langsung): judul halaman disediakan untuk semua konten audio yang disiarkan langsung pada media terselaraskan.
- b. Deskripsi Audio (Rekaman): Deskripsi audio disediakan untuk semua konten rekamanvideo pada media terselaraskan.
- c. Kontras (Minimum): Presentasi visual dari teks dan teks berupa gambar mempunyai nilai rasio kontras paling tidak 4,5:1, kecuali yang berikut:
 - Teks Berukuran Besar: Teks berukuran besar dan gambar berupa teks berukuran besar mempunyai rasio kontras paling tidak 3:1;
 - Insidental: Teks atau teks berupa gambar, bagian dari komponen antarmuka penggunayang merupakan dekorasi semata, tidak tampak kepada siapa pun atau bagian dari gambar yang mengandung konten visual lain yang lebih signifikan, tidak wajib memenuhi persyaratan kontras apa pun.
 - Logotype: Teks yang merupakan bagian dari logo atau nama merek tidak diwajibkan mempunyai kontras minimum.
- d. Mengubah ukuran teks: Kecuali untuk takarir dan teks berupa gambar, teks dapat diubah ukurannya tanpa teknologi alat bantu sampai

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

- dengan 200 persen, tanpa mengorbankan fungsionalitas atau menghilangkan sebagian konten.
- e. Teks Berupa Gambar: Jika teknologi yang digunakan dapat menyajikan presentasi visual, teks digunakan untuk menyampaikan informasi dan bukannya teks berupa gambar, kecuali yang berikut:
 - Dapat diubahsuai: Teks berupa gambar dapat diubahsuai tampilan visualnya menurut ketentuan pengguna;
 - Esensial: Wujud tertentu dari teks sangat esensial terhadap informasi yang disampaikan.
 - f. Berbagai Cara: Ada berbagai cara untuk menemukan halaman Web dalam sekumpulan halaman Web kecuali bila Halaman Web merupakan hasil dari, atau langkah ke-sekian dari suatu proses.
 - g. Kepala Tulisan (Heading) dan Label : Kepala tulisan dan label menjabarkan topik atau tujuan.
 - h. Fokus Jelas Terlihat: Antarmuka pengguna mana pun yang dapat dioperasikan dengan keyboard mempunyai mode pengoperasian yang memungkinkan indikator fokus dari keyboard tampak dengan jelas.
 - i. Bahasa Tiap Bagian: Bahasa manusiadari tiap bait atau frasa di konten dapat ditentukan lewat pemrograman kecuali untuk nama diri, istilah teknis, kata yang tidak bisa ditentukan dari bahasa apa, dan kata atau frasa yang telah menjadi bagian vernakular (bahasa setempat) dari teks yang ada di sekelilingnya.
 - j. Navigasi Konsisten: Mekanisme navigasi yang muncul berulang kali pada tiap halaman Web dalam sekumpulan halaman Web, muncul dalam urutan relatif yang sama setiap kali tampak, kecuali bila ada perubahan yang dilakukan pengguna.
 - k. Identifikasi Konsisten: Komponen yang mempunyai fungsionalitas yang sama dalam sekumpulan halaman *web* diidentifikasi dengan konsisten.

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

- l. Saran Error: Jika eror input terdeteksi otomatis dan saran untuk mengoreksi diketahui, maka saran disajikan kepada pengguna, kecuali bila saran tersebut akan mengacaukan keamanan atau tujuan dari konten.
- m. Pencegahan Error (Legal, Finansial, Data): Untuk halaman Web yang menyebabkan terjadinya komitmen legal atau transaksi finansial dengan pengguna, dan terjadi modifikasi atau penghapusan data yang dikendalikan pengguna pada sistem penyimpanan data, atau yang mengirim tanggapan tes pengguna, setidaknya salah satu dari berikut berlaku:
 - Bisa Ditinjau: Data yang akan dikirim bisa ditinjau terlebih dahulu.
 - Dicek: Data yang dimasukkan oleh pengguna dicek apa ada eror input dan pengguna dipersilakan untuk mengoreksinya.
 - Dikonfirmasi: Tersedia mekanisme untuk meninjau, mengonfirmasi, dan mengoreksi informasi sebelum yakin untuk dikirim.

2.6.3. Level AAA

- a. Bahasa Isyarat (Rekaman): Penafsiran bahasa isyarat disediakan untuk semua konten rekaman audio pada media terselaraskan.
- b. Deskripsi Audio Tambahan (Rekaman): Ketika jeda di audio latar depan tidak memadai bagi deskripsi audio untuk menyampaikan maksud video, deskripsi audio tambahandisediakan untuk semua konten rekaman videopada media terselaraskan.
- c. Alternatif Media (Rekaman): Alternatif untuk media berbasis waktu disediakan untuk semua rekaman media terselaraskan dan semua rekaman media video saja.
- d. Audio Saja (Langsung): Tersedia alternatif untuk media berbasis waktu yang mewakili informasi yang sama dengan konten siaran langsung audio saja.
- e. Kontras (Ditingkatkan): Wujud visual dariteks dan teks berupa gambar mempunyai rasio kontras minimal 7:1, kecuali yang berikut:

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

- Teks Berukuran Besar: Teks berukuran besar dan gambar dengan teks berukuran besar mempunyai rasio kontras paling tidak 4,5:1;
 - Insidental: Teks atau teks berupa gambar, bagian dari komponen antarmuka penggunayang merupakan dekorasi semata, tidak tampak kepada siapa pun, atau bagian dari gambar yang mengandung konten visual lain yang lebih signifikan, tidak wajib memenuhi persyaratan kontras apa pun.
 - Logotype: Teks yang merupakan bagian dari logo atau nama merek tidak diwajibkan mempunyai kontras minimum.
- f. Audio Latar Belakang Bersuara Rendah atau Pelan: Untuk konten rekaman audio sajayang (1) kandungan utamanya merupakan ucapan di latar depan, (2) bukan merupakan audio untuk CAPTCHA atau audio bagi logo, dan (3) bukan merupakan vokalisasi yang intinya berupa ekspresi musikal seperti nyanyian atau rap, setidaknya salah satu dari berikut berlaku:
- Tanpa Latar Belakang: Audio tidak mengandung suara latar belakang.
 - Matikan: Suara latar belakang bisa dimatikan.
 - 20 dB: Suara latar belakang minimal harus 20 desibel lebih rendah dari konten ucapan di latar depan, terkecuali suara-suara yang hanya muncul kadang-kadang dan berdurasi satu atau dua detik saja.
- g. Presentasi Visual: Untuk wujud visual dari deretan teks, ada mekanisme untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:
- Warna latar depan dan belakang dapat dipilih oleh pengguna.
 - Lebarnya tidak boleh lebih dari 80 karakter atau glif (40 untuk aksara CJK).
 - Teks tidak rata kiri-kanan (sebaran teks ke margin kiri dan kanan dilakukan sedemikian rupa sehingga tepiannya lurus)
 - Awal paragraf minimal menjorok masuk satu setengah spasi, dan jarak antar-paragraf setidaknya 1,5 kali jarak antar-baris.

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

- Teks dapat diubah ukurannya tanpa teknologi alat bantu hingga 200 persen, hal ini dapat dilakukan sedemikian rupa sehingga pengguna tidak harus menggulung layar hanya untuk membaca sebaris teks pada jendela yang terbuka maksimal.
- h. Teks Berupa Gambar (Tanpa Terkecuali): Teks berupa gambar hanya digunakan untuk dekorasi semata atau ketika wujud tertentu dari teks sangat esensial dalam menyampaikan informasi.
- i. Keyboard (Tanpa Terkecuali): Semua fungsionalitas konten dapat dioperasikan melalui antarmuka keyboard tanpa perlu mengatur jeda antar ketukan tombol.
- j. Tanpa Pembatasan Waktu: Waktu bukanlah bagian esensial dari kejadian atau aktivitas yang disajikan oleh konten, kecuali untuk media terselaraskan non-interaktif dan kejadian waktu riil.
- k. Interupsi: Interupsi dapat ditunda atau dihindari oleh pengguna, kecuali bila interupsi melibatkan keadaan darurat.
- l. Autentikasi Ulang: Ketika sesi autentikasi kedaluwarsa, pengguna dapat melanjutkan aktivitas tanpa kehilangan data setelah autentikasi ulang.
- m. Kejapan Tiga Kali: Halaman Web tidak mengandung apa pun yang mengejap lebih dari tiga kali dalam jangka waktu satu detik.
- n. Lokasi: Informasi mengenai lokasi persis pengguna pada sekumpulan halaman Webselalu tersedia.
- o. Tujuan Tautan (Khusus Tautan): Ada mekanisme yang tersedia untuk mengizinkan pengidentifikasian tujuan tiap tautan semata-mata dari teks pada tautan, kecuali bila tujuan tautan tersebut akan bersifat ambigu bagi pengguna secara umum.
- p. Kepala Tulisan per Bagian: Kepala tulisan per bagian digunakan untuk mengatur konten.

- q. Kata Tidak Lazim: Ada mekanisme yang tersedia untuk mengidentifikasi definisi spesifik dari kata atau frasa yang digunakan dengan cara yang tidak lazim atau terbatas, termasuk idiom dan jargon.
- r. Singkatan: Ada mekanisme yang tersedia untuk mengidentifikasi kepanjangan dari singkatan.
- s. Level Kemampuan Membaca: Ketika teks yang tersaji membutuhkan kemampuan membaca yang lebih tinggi tingkatannya dibanding level sekolah menengah pertama setelah penghapusan nama diri dan jabatan; konten suplemen atau pun versi konten yang tidak membutuhkan kemampuan membaca lebih dari level sekolah menengah pertama haruslah tersedia.
- t. Pengucapan: Ada mekanisme yang tersedia untuk mengidentifikasi pengucapan suatu kata apabila makna kata tersebut ambigu ketika cara mengucapkan tidak diketahui, bahkan bila kata tersebut sudah dalam konteks.
- u. Bantuan: Bantuan terkait konteks tersedia.
- v. Pencegahan Eror (Keseluruhan): Untuk halaman Web yang mewajibkan pengguna mengirim informasi, setidaknya salah satu dari berikut berlaku:
 - Bisa Ditinjau: Data yang akan dikirim bisa ditinjau terlebih dahulu.
 - Dicek: Data yang dimasukkan oleh pengguna dicek apakah ada eror input dan pengguna dipersilakan untuk mengoreksinya.
 - Dikonfirmasi: Tersedia mekanisme untuk meninjau, mengonfirmasi, dan mengoreksi informasi sebelum yakin untuk dikirim.

2.7. Respons Pengguna Web

Respons adalah berupa tanggapan, reaksi dan jawaban (KBBI, 2015). Tanggapan terhadap sesuatu yang ada disekitar. Sobur (Prihanani, 2015) mengatakan, respons adalah istilah psikologi yang digunakan untuk menamakan reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indera. Respons pengguna dapat diartikan sebagai tanggapan pengguna terhadap sesuatu yang dipakai oleh pengguna tersebut.

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

Untuk dapat melihat respons pengguna *web* digunakan angket yang berisi beberapa variabel yaitu pembelajaran, penggunaan sistem dan manajemennya. (Chanlin & Hung, 2015). Respons yang diberikan pengguna bisa saja positif dan negatif, positif jika pengguna menerima penggunaan sistem dan manajemennya, dan negatif jika pengguna menolak penggunaan sistem dan manajemennya.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui respon pengguna *web* BKK, peneliti menggunakan angket dengan dua variabel yaitu penggunaan sistem, dan manajemen sistem. Penggunaan sistem sendiri berisikan seputar isi informasi *web* tersebut sesuai dengan kebutuhan dan untuk manajemen sistem sendiri sesuai dengan waktu penggunaan *web*. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Mc. Lead (Sandi, n.d.) tentang dua indikator *web*, yaitu isi informasi dan waktu. Isi informasi terdiri dari informasi relevan, informasi konsisten dan informasi mudah dipahami, sedangkan waktu terdiri dari kecepatan akses, ketepatan penyajian informasi, informasi *update*.